

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa layanan Minangkabausiana strategi bauran promosi yang diterapkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat adalah *personal selling*, *mass selling* dan *public relations*. Bentuk kegiatan promosi dari *personal selling* berupa kegiatan bimbingan pemakai untuk anggota baru perpustakaan, sosialisasi dengan mengadakan pertemuan. Kemudian *mass selling*, kegiatan promosi yang dilakukan dengan periklanan, dengan menyediakan alat promosi seperti brosur, media sosial (facebook dan Instagram) dan yang terakhir konsep bauran promosi yang diterapkan adalah *public relations*, kegiatan yang dilakukan berupa pameran.

Ketiga konsep yang diterapkan tersebut masih tidak efektif karena angka kunjungan pada layanan Minangkabausiana masih tergolong rendah. Jadi, gaya promosi yang diterapkan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat masih belum maksimal.

1.2. Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian berkaitan dengan strategi promosi layanan Minangkabausiana pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, beberapa saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat menggunakan strategi promosi yang lebih baik diantaranya dengan menyusun strategi promotion mix atau strategi lainnya yang memungkinkan.
2. Dirasa perlunya bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat untuk meletakkan layanan Minangkabausiana pada tempat yang strategis sehingga bisa terjangkau oleh pemustaka.
3. Diharapkan perlunya membina sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan promosi agar lebih efektif dan efisien.